

MINAT MASYARAKAT KAMPUNG BARU SENTAJO TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN UMROH BERBASIS TABUNGAN DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG TELUK KUANTAN

Finni Drawidayanti

Fakultas Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Dusun Gelugur, Kampung Baru
Sentajo, Kuantan Singingi

email: finnifinni24@gmail.com, Meriyuliani6@gmail.com

Abstract

Umrah is one of the most noble worships, and an attempted self-approach to Allah. With it Allah lifts up the ranks of his servants. Mandiri Sharia Banking issues savings-based umroh financing products, this umrah financing product is a short-term financing product that can be used to facility the travel costs of umrah prospective jama'ah umrah. With this umroh financing in BSM is expected to help and facilitate the intentions of people who want to visit the holy land to perform umroh worship.

This research aims to find out the interests and factors that cause the people's kampung baru sentajo to be interested and not interested in savings-based umroh financing products at BSM Branch of Teluk Kuantan. The population in this study was a kampung baru sentajo taken from the number of jobs of farmers, traders and civil servants which numbered 1,253 people and only taken 43 people as a sample. Sampling techniques by way of slovin formula. The data retrieval techniques used are observation, interview, questionnaire, and documentation. The data is descriptively analyzed qualitatively.

The results showed that The Interest of Kampung Baru Sentajo towards Savings-Based Umroh Financing Products of the Mandiri Sharia Banking Branch of the Teluk Kuantan was in the low category as indicated by the number 18,60%. The factor that causes people to be interested in planning to take umrah savings based on savings are easy requirements, good service, fast financing procedures, unclear information. while the factor that causes people to not be interested in taking umrah savings based on savings are economic conditions, do not understand independent islamic Banking financing procedures, have never received information, lack of socialization.

Keyword: Interest, Public, Savings-Based Umrah Financing Products

1. PENDAHULUAN

Umrah merupakan ibadah sunnah yang biasa dilaksanakan oleh umat Islam dimana kegiataannya hampir sama dengan ibadah haji hanya saja umrah bisa dilakukan kapan saja. Kenikmatan dalam mengerjakan ibadah umrah sangat terasa sekali bagi setiap muslim yang menunaikannya. Dari situlah, semangat kaum muslimin untuk menunaikan ibadah umrah terus meningkat setiap tahunnya. Karena ibadah umrah adalah salah satu di antara ibadah yang paling mulia, dan upaya pendekatan diri kepada Allah. Dengannya Allah mengangkat derajat hamba-hambanya. dan para calon jamaah umrah harus memiliki pemahaman mengenai tata cara dan pelaksanaannya sebelum menunaikan ibadah tersebut. (Al-Adnani, 2019:331)

Umroh cita-cita dari seluruh umat Islam di seluruh dunia, mempunyai kesempatan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah adalah sesuatu yang ditunggu oleh seorang muslim. Hanya saja, karena ibadah haji terbatas oleh waktu dan juga antrian di Indonesia yang cukup padat, banyak yang memilih untuk berangkat umrah terlebih dahulu sebelum melaksanakan rukun Islam yang ke lima. Dengan niat yang kuat dan ditambah dengan persiapan materi dan mental yang matang masyarakat muslim dapat berangkat umroh kapan saja, berkunjung ke tanah suci untuk menunaikan ibadah umrah takkan lengkap rasanya tanpa mengunjungi berbagai tempat-tempat ziarah sekaligus wisata religi di tanah suci, maka selain masyarakat menunaikan ibadah umrah ke tanah suci mereka menjadikan kota mekkah sebagai tempat wisata religi. Dan saat ini umrah ditutup sampai batas waktu yang belum ditentukan, dikarenakan adanya dampak covid 19 (virus corona) bertambah, di makkah pun sudah masuk sehingga pemerintah Arab Saudi masih menutup kedatangan jema'ah umrah dari luar negaranya termasuk Indonesia. dan pemerintah Arab Saudi memutuskan untuk menunda semua kegiatan umrah hingga waktu yang belum ditentukan.

Dengan adanya pembiayaan umrah ini di Bank Syariah Mandiri diharapkan dapat membantu dan mempermudah masyarakat yang segera ingin mengunjungi tanah suci bisa melaksanakan ibadah umrah terlebih dahulu sambil menunggu waktu keberangkatan ibadah hajinya. Produk pembiayaan umrah adalah produk dana yang disediakan oleh pihak Bank Syariah untuk membiayai para calon jema'ah umrah yang ingin melaksanakan ibadah umrah ke tanah suci. Jadi calon jema'ah umrah bisa melaksanakan umrah terlebih dahulu dengan dana yang disediakan oleh pihak Bank Syariah Mandiri dengan angsuran yang tetap sampai dengan waktu pembiayaan yaitu ketika jema'ah umrah telah pulang melaksanakan ibadah umrahnya dari tanah suci.

Pembiayaan umroh Bank Syariah Mandiri merupakan bentuk pembiayaan yang bersifat jangka pendek yang dapat digunakan untuk memfasilitas kebutuhan biaya perjalanan umroh namun tidak terbatas untuk tiket, Akomodasi dan persiapan biaya umrah lainnya. (Feni, 2018)

Pembiayaan umroh berbasis tabungan tanpa adanya jaminan atau agunan, karena program dari Bank Syariah Mandiri nasabah cukup menabung di Bank

Syariah Mandiri kemudian diblokir selama pembiayaan yang diambil nasabah 3-5 tahun, 20% dari pembiayaan yang diambil ke nasabah.

Bank Syariah Mandiri mengeluarkan produk pembiayaan umroh berbasis tabungan. Pada tahun 2019 telah ada masyarakat menggunakan produk pembiayaan umrah berbasis tabungan berjumlah dua orang di Bank Mandiri Syariah Cabang Teluk Kuantan. Dan pada tahun 2019 bulan 11-12 saya sebagai mahasiswa magang di BSM Cabang Teluk Kuantan dan pada saat itu saya ditugaskan untuk mensosialisasikan produk pembiayaan umroh berbasis tabungan didesa kampung baru sentajo. Maka oleh itu, penulis tertarik untuk meneliti "MINAT MASYARAKAT KAMPUNG BARU SENTAJO TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN UMROH BERBASIS TABUNGAN DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG TELUK KUANTAN".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat

Menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pengertian minat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecendrungan hati atau keinginan terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan senang tanpa ada yang menyuruh. (Djaali, 2008: 121)

Minat pada dasarnya adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu individu yang mempunyai minat yaitu mempunyai ciri-ciri :

1. Adanya perasaan suka, senang dan tertarik
2. Adanya kecendrungan
3. Adanya keinginan
4. Adanya pendirian
5. Adanya dorongan

2.2 Masyarakat

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen, masyarakat diartikan sebagai pergaulan hidup manusia; sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu. (Ali, 2006: 244).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat diartikan sebagai sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama (<http://kbbi.web.id/masyarakat> di akses Sabtu 18 Januari 2020).

2.3 Pembiayaan Umroh

Pembiayaan Umroh adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi biaya perjalanan umroh seperti tiket pesawat, akomodasi dan persiapan biaya umroh lainnya.

Manfaat Pembiayaan Umroh, yaitu:

1. Membantu calon jamaah dalam menunaikan ibadah umrohnya
2. Mengangsur pembayaran dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian penulis menggunakan metode kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisa data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk mengumpulkan data yang berupa data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kalimat, kata, gambar.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang akan diteliti. Yang menjadi objek peneliti adalah masyarakat Kampung Baru Sentajo. Fungsi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat masyarakat Kampung Baru Sentajo terhadap produk pembiayaan umroh berbasis tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan. Dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket(kuesioner), dokumentasi, dan wawancara.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail dengan menggunakan rumus presentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka Persentase (Minat Masyarakat)

F : Jumlah frekuensi jawaban responden

N : Jumlah Responden

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.10

Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Mereka Tentang Adanya Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Kuantan

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Ya	19	44,18%
2	Tidak	24	55,81%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data olahan 2020

Berdasarkan Tabel di atas diketahui tanggapan masyarakat mengenai pengetahuan mereka tentang adanya Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di Bank Syariah Mandiri, ternyata 19 orang (44,18%) menjawab iya atau mengetahui adanya tentang produk pembiayaan umroh berbasis tabungan di BSM Cabang Teluk

Kuantan dan 24 orang (55,81%) menjawab tidak mengetahui adanya tentang produk pembiayaan umroh berbasis tabungan di BSM Cabang Teluk kuantan. Dilihat dari presentase di atas ternyata masyarakat lebih besar jumlahnya yang tidak mengetahui adanya tentang produk pembiayaan umroh berbasis tabungan di BSM Cabang Teluk kuantan.

Tabel 4.14
Jawaban Responden Mengenai Pernah Mendapatkan Promosi Tentang Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan Oleh Karyawan BSM

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Pernah	13	30,23%
2	Tidak Pernah	30	69,76%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data olahan 2020

Berdasarkan Tabel di atas diketahui tanggapan masyarakat mengenai pertanyaan pernah mendapatkan promosi tentang Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan Oleh Karyawan BSM, 13 orang (30,23%) menjawab pernah, 30 orang (69,76%) menjawab tidak pernah.

Dari presentase jawaban ini dapat diketahui bahwa responden lebih besar yang tidak pernah mendapatkan promosi tentang Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan Oleh karyawan BSM persennya adalah 69,76% dan pernah mendapatkan promosi tentang pembiayaan umroh berbasis tabungan 13 orang 30.23%

Tabel 4.16
Jawaban Responden Mengenai Prosedur Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di BSM

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Mudah	14	32,55%
2	Sulit	2	4,65%
3	Tidak Tahu	27	62,79%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data olahan 2020

Berdasarkan Tabel di atas diketahui tanggapan masyarakat mengenai Prosedur Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di BSM , 14 orang (32,55%) menjawab mudah, 2 orang (4,65%) menjawab sulit dan 27 orang (62,79%) menjawab tidak tahu.

Dilihat dari presentase di atas ternyata masyarakat lebih besar jumlahnya yang tidak tahu mengenai prosedur produk pembiayaan umroh berbasis tabungan di BSM Cabang Teluk kuantan.

Tabel 4.18
Jawaban Responden Mengenai Minat Dengan Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan!

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Ya	8	18,60%
2	Tidak	35	81.39%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data olahan 2020

Berdasarkan Tabel di atas diketahui tanggapan masyarakat mengenai minat dengan Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di BSM, 8 orang (18,60%) menjawab iya dan 35 orang (81,39%) menjawab tidak berminat dengan produk pembiayaan umroh berbasis tabungan.

Dari presentase jawaban ini dapat diketahui bahwa masyarakat lebih besar jumlahnya tidak berminat dengan presentase 81,39% berjumlah 35 orang terhadap Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di Bank Syariah mandiri KCP Teluk kuantan. yang membuat mereka tidak berminat dilihat dari kondisi ekonomi yang responden dapatin tiap bulannya dan kurangnya sosialisasi dari karyawan BSM itu sendiri, sedangkan yang berminat hanya 8 responden 18,60%. Dengan sedikit pengetahuan masyarakat kampung baru sentajo tentang produk pembiayaan umroh berbasis tabungan yang sudah dipromosikan oleh penulis kepada responden sembari menyebarkan angket sebagai pendukung teknik pengumpulan data.

Tabel 4.20
Jawaban Responden Mengenai Pertanyaan Apa Alasan Bapak/ibu Berminat Untuk Berencana Mengambil Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
----	-------------------------------	--------------------------	----------------

1	Angsuran Murah	0	0,00%
2	Persyaratan Mudah	9	20,93%
3	Pelayanan yang Baik/Cepat	10	23,25%
4	Prosedur Pembiayaan Cepat	1	2,32%
5	Informasi Kurang Jelas	23	53,48%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data olahan 2020

Berdasarkan Tabel di atas diketahui tanggapan masyarakat mengenai Alasan berminat untuk berencana mengambil Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Kuantan, 0 orang (0%) menjawab angsuran murah dan 9 orang (20,93%) menjawab persyaratan mudah, kemudian 10 orang (23,25%) menjawab pelayanan baik/cepat, 1 orang (2,32%) menjawab prosedur pembiayaan cepat sedangkan 23 orang (53,48%) menjawab informasi kurang jelas.

Dari presentase jawaban ini dapat diketahui bahwa jawaban responden lebih banyak yang menjawab informasi kurang jelas 53,48% banyak masyarakat hanya mendapat informasi melalui brosur dan lainnya melainkan dari karyawan BSM itu sendiri. Dan yang menjawab pertanyaan alasan berminat untuk berencana mengambil pembiayaan umroh berbasis tabungan di BSM Cabang Teluk kuantan yaitu persyaratan mudah persen nya adalah 20,93%.

Tabel 4.21

Jawaban Responden Mengenai Alasan Tidak Berminat Mengambil Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di BSM

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Kondisi Ekonomi	25	58,13%
2	Tidak Mengerti Prosedur Pembiayaan Bank Syariah	4	9,30%
3	Belum Pernah	4	9,30%

	Mendapatkan Informasi		
4	Kurangnya Sosialisasi	10	23.25%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data olahan 2020

Berdasarkan Tabel di atas diketahui tanggapan masyarakat mengenai alasan tidak berminat mengambil Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di BSM, 25 orang (58,13%) menjawab alasan tidak mengambil dikarenakan kondisi ekonomi dan 4 orang (9,30%) menjawab tidak mengerti prosedur pembiayaan bank syariah, kemudian 4 orang (9,30%) menjawab belum pernah mendapatkan informasi sedangkan 10 orang (23,25%) itu menjawab kurangnya sosialisasi.

Dari presentase jawaban ini dapat diketahui bahwa yang membuat masyarakat tidak berminat untuk mengambil pembiayaan umroh berbasis tabungan di BSM dikarenakan faktor kondisi ekonomi sehingga masyarakat berfikir berkali-kali untuk mengambil pembiayaan tersebut.

Minat Masyarakat Kampung Baru Sentajo Terhadap Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di BSM Cabang Teluk Kuantan

Dari hasil analisa dengan menggunakan rumus presentase dapat dilihat bahwa minat masyarakat Kampung Baru Sentajo terhadap Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan termasuk dalam kategori **Rendah** yang ditunjukkan dengan angka 18,60%.

Faktor yang menyebabkan Masyarakat Kampung Baru Sentajo Berminat Tidak Berminat Terhadap Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan

A. Berminat

Berdasarkan faktor yang menyebabkan mereka berminat untuk berencana mengambil produk pembiayaan umroh berbasis tabungan di masyarakat kampung baru sentajo raya sebagai berikut:

1. Persyaratan Mudah

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa persyaratan mudah berpengaruh terhadap minatnya masyarakat kampung baru sentajo untuk berencana mengambil produk pembiayaan umroh berbasis tabungan di BSM. Persyaratan dikatakan untuk menentukan aktivitas yang diperlukan untuk mendukung persyaratan produk. Persyaratan pembiayaan umroh berbasis tabungan dikatakan persyaratan cukup mudah. Bank Syariah Mandiri menerapkan masyarakat punya usaha seperti warung

kopi, kebun sawit untuk mempermudah analisis Bank bahwa masyarakat tersebut memang mempunyai usaha untuk membayar perbulannya.

2. Pelayanan yang baik/cepat

Berdasarkan hasil wawancara masyarakat kampung baru sentajo pelayanan yang baik dan cepat menjadi salah satu faktor berminat untuk berencana mengambil produk pembiayaan umroh berbasis tabungan dan dimana sebagian masyarakat kampung baru sentajo menjadi nasabah di Bank Syariah mandiri baik itu menabung ataupun pengajuan pembiayaan, masyarakat merasakan pelayanan yang baik dan cepat oleh karyawan Bank Syariah Mandiri maka masyarakat merasa nyaman terhadap pelayanan BSM Cabang Teluk Kuantan

3. Prosedur Pembiayaan Cepat

Berdasarkan hasil wawancara dibawah ini yang dilakukan pada masyarakat kampung baru sentajo RT 009 Dusun Gelugur menunjukkan bahwa masyarakat tersebut adalah salah seorang nasabah di BSM Teluk kuantan yang mengambil pembiayaan kendaraan bermotor mengatakan bahwa yang sudah beliau ngalamin pengajuan pembiayaan di BSM itu prosedur pembiayaan cepat tidak berbelit-belit sehingga mudah bagi beliau mengajukan pembiayaan lainnya.

4. Informasi Kurang Jelas

Informasi berpengaruh terhadap minat masyarakat kampung baru sentajo untuk melakukan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri. Pengetahuan masyarakat merupakan semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk serta pengetahuan lain yang berkaitan dengan Bank Syariah. Informasi merupakan faktor terpenting dalam perkembangan sebuah badan usaha. Pengambilan keputusan masyarakat diawali dengan pencarian informasi terlebih dahulu. Dengan adanya informasi tersebut maka akan mempengaruhi keputusan masyarakat kampung baru sentajo dalam menggunakan salah satu produk di BSM Cabang Teluk Kuantan yaitu produk pembiayaan umroh berbasis tabungan.

B. Tidak Berminat

Berdasarkan faktor yang menyebabkan mereka tidak berminat terhadap produk pembiayaan umroh berbasis tabungan di masyarakat kampung baru sentajo raya sebagai berikut:

1. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi yang menyebabkan masyarakat kampung baru sentajo tidak mengambil produk pembiayaan umroh berbasis tabungan, padahal dengan melihat keinginan masyarakat kampung baru sentajo untuk melaksanakan ibadah umroh ketanah suci sangat tinggi/besar tetapi hanya sebagian masyarakat berminat selebihnya banyak tidak berminat dengan presentase 81,39%.

2. Tidak mengerti prosedur pembiayaan Bank Syariah

Masih banyak masyarakat kampung baru sentajo tidak mengetahui dan memahami bagaimana cara dan Prosedur ataupun akad yang digunakan dalam bertransaksi untuk menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri.

3. Belum pernah mendapatkan informasi

Informasi yaitu membantu kita untuk mengetahui secara pasti mengenai apa yang sedang terjadi seperti informasi tentang produk pembiayaan umroh berbasis tabungan di BSM Cabang Teluk Kuantan ini sangat membantu masyarakat untuk mempermudah niat masyarakat melaksanakan ibadah umroh ke tanah suci.

4. Kurangnya sosialisasi

Sosialisasi salah satu upaya yang dilakukan perbankan untuk melakukan pengenalan produk pada bank syariah. Sosialisasi yang telah dilakukan masih kurang mampu menanamkan pengertian, pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terhadap Produk Bank Syariah.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Minat Masyarakat Kampung Baru Sentajo Terhadap Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan maka berikut ini penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

- a. Minat Masyarakat Kampung Baru Sentajo terhadap Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan termasuk dalam kategori Rendah yang ditunjukkan dengan angka 18,60% yang berarti berminat.
- b. Faktor yang menyebabkan Masyarakat Kampung Baru Sentajo Berminat untuk berencana mengambil Produk Pembiayaan Umroh Berbasis Tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan adalah persyaratan mudah, pelayanan yang baik/cepat, prosedur pembiayaan cepat, informasi kurang jelas. Sedangkan faktor yang menyebabkan masyarakat tidak berminat terhadap produk pembiayaan umroh berbasis tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan adalah kondisi ekonomi, tidak mengerti prosedur pembiayaan Bank Syariah Mandiri, belum pernah mendapatkan informasi, kurangnya sosialisasi

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sungguh tak terhingga terutama kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus Dosen Pembimbing II dan Motivator bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak H. Fitrianto, S.Ag.,M.Sh selaku Dosen Pembimbing I bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilannya selama penulis kuliah di Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Seluruh Karyawan Bank Syariah Mandiri yang telah bersedia memberikan penulis informasi mengenai skripsi.
8. Seluruh Masyarakat Kampung Baru Sentajo yang telah bersedia membantu penulis demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Ayah dan Ibuku dan abang dan adik tercinta yang telah memberikan motivasi yang kuat untuk diriku demi menempuh dan menyelesaikan proses perkuliahan ini untuk menyandang gelar sarjana.
11. Sahabat-sahabat (persahabatan yang tidak akan terlupakan setiap prosesnya) yang telah memberikan dukungan dan motivasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa yang telah turut memberikan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*. Jakarta: Pustaka Amani
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, 2012. *Penjualan Langsung Berjenjang Syariah Jasa Perjalanan Umrah*. Jakarta .
- Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Penerbit Wali.
- Muhammad, 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad, 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad, Nurrianto. 2009. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Jakarta: Alfa Beta.
- Mardani, 2015. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nordin, Hidayat. 2019. *Umrah Anti Mainstream*. Jakarta: Rene Islam.
- Sudarsono, 1992. *Pokok-Pokok Hukum Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, 2005. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press

- Sujarweni, V Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sayyid, Sabiq. 2006. *Fiqih Sunnah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Tjokam, 1999. *Perkreditan Bisnis Inti Perbankan Konsep Teknik dan Kasus*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Toto S., Nanang G., 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.